



## Strategi Pembelajaran Paikem Pada Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa

**Hani Nurulhanifah\***

Universitas Garut, Indonesia

\*Korespondensi: email: [haninurulhanifah3@gmail.com](mailto:haninurulhanifah3@gmail.com)

**Muhammad Hisyam Iskandar**

Universitas Garut, Indonesia

email: [hsymiskndr@gmail.com](mailto:hsymiskndr@gmail.com)

**Hani Siti Nuraeni**

Universitas Garut, Indonesia

email: [hanisitinuraeni6@gmail.com](mailto:hanisitinuraeni6@gmail.com)

**Rismayanti**

Universitas Garut, Indonesia

email: [ry5852499@gmail.com](mailto:ry5852499@gmail.com)

**Fiqra Muhamad Nazib**

Universitas Garut, Indonesia

email: [fiqra@uniga.ac.id](mailto:fiqra@uniga.ac.id)

### Abstrak

*History Artikel:*  
*Diterima 28 Des 2024*  
*Direvisi 29 Des 2024*  
*Diterima 04 Jan 2025*  
*Tersedia online 28 Jan 2025*

This study aims to analyze the literature on the PAIKEM Strategy in Islamic Religious Education Lessons. The study uses a Systematic Literature Review approach with the stages of determining the theme, searching, selecting literature, analyzing, compiling drafts, and disseminating the results. The study used 16 articles from the selection of 30 articles obtained from various sources with publication years from 2019-2024. The focus of the research is on 3 themes, namely implementation, evaluation and implications of using the PAIKEM strategy in Islamic Religious Education lessons. The results of the study show that: 1) The implementation of the PAIKEM Strategy in Islamic Religious Education learning is carried out with various interesting learning models and learning media. 2) The results of the evaluation of the Implementation of the PAIKEM Strategy in Islamic Religious Education learning resulted in a good improvement in the learning process. 3) The implementation of the PAIKEM Strategy in Islamic Religious Education learning has a positive impact on the learning process, namely providing student motivation, providing a pleasant and interesting atmosphere for students and making it easier for teachers to deliver material.

*Kata kunci:* Strategy, Learning, Islamic education

### Pendahuluan/ مقدمة

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal ini menjadi penting dimiliki oleh seorang guru, apalagi jika mata pelajaran yang diajarkan adalah pendidikan agama Islam, tentu sangat dibutuhkan penerapan metode belajar yang sangat baik dan efisien.

Sedangkan dalam pendidikan PAI merupakan usaha untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran yang menanamkan pengetahuan dan penghayatan serta mengajarkan berbagai pengalaman kepada siswa yang berkaitan dengan Agama Islam, sehingga dengan demikian mengharapkan siswa menjadi muslim yang sebenar-benarnya yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT untuk berguna bagi bangsa dan negara.

Dalam proses pendidikan titik beratnya terletak pada pihak anak didik yaitu akan terjadi proses belajar yang merupakan interaksi dengan pengalaman-pengalamannya. Belajar mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri orang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat integral, artinya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut teori, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar siswa. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang benar tentunya siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru.

Jadi proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan dalam mengembangkan berbagai keterampilan serta kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia paripurna atau insan kamil yang dapat bermanfaat bagi orang lain. (Zulhamsyah, 2024) Tentu dalam meningkatkan peserta didik sebagaimana yang diinginkan oleh pendidik memerlukan strategi dan model pembelajaran yang sangat baik. Oleh karena demikian dituntut kepada seorang guru untuk memiliki keterampilan pula dalam memilih model pembelajaran yang tepat serta dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan serta dapat diharapkan mampu mencapai tujuan yang ditentukan dalam pendidikan (Trimansyah, 2022).

Pendidik dituntut peran yang lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Paling tidak ada beberapa peran yang harus dipahami oleh peserta didik. Pertama pendidik sebagai motivator dalam pembelajaran yang fungsinya bagaimana pendidik dapat memberikan dukungan dan pemberi semangat kepada peserta didik dalam bahasa Ki Hajar Dewantara Ing Madyo Mangun Karso dan Tut wuri Handayani. Kedua Sebagai pendidik, guru bukan hanya dituntut untuk memberikan pencerahan kepada siswa melalui mengajar di kelas sebagai agen transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai teladan dan sebagai orang yang dapat merubah karakter siswa dari yang tidak baik menjadi lebih baik. Ketiga sebagai pelatih. Bagaimana guru atau pendidik sebagai fasilitator untuk meningkatkan kompetensi atau skill peserta didik sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Mengingat sampai saat ini Pendidikan Agama Islam yang seharusnya dapat meningkatkan peserta didik yang berakhlak masih belum tercapai dengan maksimal dikarenakan bahwa dalam dunia pendidikan Islam masih ditemui berbagai problematika yang terus ada dari masa ke masa sampai saat ini, problem dalam pendidikan Islam tersebut masih kita temui dalam hal pengimplementasian model dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang timbul pada pendidikan Islam yaitu adanya ketidaksesuaian tujuan dan hasil pendidikan dengan kebutuhan sosial/masyarakat, model yang digunakan bersifat kaku, sikap pendidik yang tidak mendukung prose dan muatan materi pelajaran yang tidak progresif.

Pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan merupakan tujuan penting dalam pendidikan, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Namun, kenyataannya, proses pembelajaran PAI di lapangan masih sering dihadapkan pada tantangan yang cukup signifikan. Banyak guru PAI yang masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah dan hafalan, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik bagi siswa dan hanya sedikit melibatkan mereka dalam aktivitas pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif, kurang termotivasi, dan sulit memahami nilai-nilai agama yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (Fallarina et al., 2023)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) menjadi pendekatan yang dapat memberikan solusi alternatif dalam pembelajaran PAI. PAIKEM mengedepankan peran aktif siswa dalam proses belajar dengan melibatkan aktivitas fisik dan mental yang menstimulasi kreativitas, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih mendalam, karena mereka tidak hanya sekedar mendengar atau menghafal, tetapi juga mengalami dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan yang mendukung pemahaman materi PAI (Hanif, 2022).

Beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dalam pembelajaran PAI. Penelitian oleh Wahyuni (2020) dalam jurnal *Journal of Islamic Education* menunjukkan bahwa penggunaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman materi keagamaan. Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian Hasanah (2021) yang mencatat bahwa pendekatan PAIKEM efektif dalam meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran agama Islam serta membangun keterampilan sosial dan komunikasi yang lebih baik.

Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, penerapan strategi PAIKEM pada mata pelajaran PAI masih menemui berbagai kendala, antara lain kurangnya kesiapan guru dalam merancang pembelajaran berbasis PAIKEM serta keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung di beberapa sekolah. Hal ini menjadi hambatan bagi upaya penerapan strategi PAIKEM secara optimal di lapangan. Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk memahami cara penerapan strategi PAIKEM secara efektif dan menyeluruh agar pembelajaran PAI tidak hanya sekedar menjadi pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai agama. (Jais, 2019)

### Metode/ منهجية البحث

Systematic literature review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikaji secara eksplisit, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) analisis dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil (Nazib et al., 2023). Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema strategi PAIKEM pembelajaran pai yang meliputi tiga hal, yaitu implementasi, evaluasi, dan implikasi.

Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (google scholar, sinta, dan sumber lain) diperoleh 30 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 15 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindaklanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran kesimpulan mengenai tema yang dikaji.

### Hasil / نتائج البحث

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur sistematis dengan fokus kajian pada tiga tema utama, yaitu Implementasi PAIKEM pembelajaran PAI, Evaluasi PAIKEM pembelajaran PAI, dan Implikasi PAIKEM pembelajaran PAI. Berikut penjelasan mengenai ketiga tema hal tersebut, yaitu: Pelaksanaan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI di Sekolah, dalam menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif sedikitnya ada lima jenis variabel yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu: (a) Melibatkan Siswa Secara Aktif, (b) Menarik Minat dan Perhatian Siswa, (c) Membangkitkan Motivasi Siswa, (d) Memperhatikan Perbedaan Individualitas, (e) Menggunakan Alat Peraga dalam Pengajaran (Jamaluddin, Murni, 2021).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka guru harus memilih dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang tepat yaitu bagaimana guru mengkondisikan kegiatan pembelajaran efektif, sistematis, terencana, menyenangkan, berproses dan terevaluasi. Kegiatan Pembelajaran yang dapat dilaksanakan guru adalah PAIKEM (Asari, 2021). Dalam pelaksanaannya pembelajaran PAIKEM harus memperhatikan bakat, minat dan modalitas belajar peserta didik, dan bukan semata potensi akademiknya. Jadi, dengan memahami kecenderungan potensi modalitas peserta didik tersebut, maka seorang guru harus mampu merancang media, metode atau materi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kecenderungan potensi atau modalitas belajar siswa.

Disamping itu pembelajaran PAIKEM ini mampu menjadikan proses pembelajaran siswa akan lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, membangun kemampuan komunikasi dan kolaborasi, meningkatkan motivasi dan minat belajar, serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.

Tabel 1. Representasi artikel mengenai Implementasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2021	Ainur Rofiq, Imam Mashuri  Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa	Pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan model pembelajaran Role Playing pada mata pelajaran PAI dilakukan dengan cara berkelompok untuk

	<p>Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng</p>	<p>memainkan perannya masing-masing</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan Pendekatan PAIKEM dengan Role Playing menghasilkan pembelajaran dan pengalaman yang menyenangkan</p>
2022	<p>Badroh Rif'atin</p> <p>Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Reading Aloud dan Quizizz Materi Sejarah Dakwah Rasulullah SAW di Madinah</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dengan menggunakan model pembelajaran Reading Aloud dan Quizizz</p> <p>Proses pelaksanaan PAIKEM dengan model pembelajaran Reading Aloud dan Quizizz pada mata pelajaran PAI memudahkan peserta didik untuk memahami materi</p>
2023	<p>Alfina Alawiyah, Jijim Sukron, Muhammad Aditya Firdaus</p> <p>Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif <i>Teams Games Tournament</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</p>	<p>Pelaksanaan Pembelajaran PAIKEM dilakukan menggunakan model pembelajaran Kooperatif <i>Times Games Tournament</i></p> <p>Penerapan pembelajaran model PAIKEM menggunakan model pembelajaran Kooperatif <i>Teams Games Tournament</i> dapat menghasilkan keaktifan belajar siswa</p>

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan beberapa metode pembelajaran, yaitu menggunakan model pembelajaran role playing (bermain peran). Role playing atau bermain peran merupakan metode pembelajaran yang bertujuan menggambarkan masa lampau, atau dapat pula bercerita tentang berbagai kemungkinan yang terjadi baik kini atau mendatang (Rif, 2022), menggunakan model pembelajaran Reading Aloud (membaca dengan keras) dan aplikasi Quizizz untuk bahan evaluasi pembelajaran, dimana dengan model pembelajaran ini akan memudahkan pemahaman dan pengalaman kepada peserta didik (Rif, 2022).

Selain itu, pelaksanaan pembelajaran PAIKEM diimplementasikan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat sampai lima orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda (Alawiyah et al., 2023) dimana model ini meningkatkan keaktifan dan membuat siswa menjadi bersemangat dalam memahami, menemukan dan menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

Penelitian tersebut menghasilkan pada dasarnya strategi PAIKEM pembelajaran PAI digunakan akan memperoleh efektivitas belajar siswa, dimana posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran adalah guru itu sendiri fungsi guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran (Jais, 2019).

### Evaluasi PAIKEM Pembelajaran PAI

Pada bagian ini dijelaskan mengenai evaluasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI. Evaluasi yang dijelaskan merupakan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai Evaluasi PAIKEM pembelajaran PAI di sekolah.

Tabel 2. Representasi artikel mengenai Evaluasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI

Teknik dan Keberhasilan	Penulis
Teknik evaluasi Pretest dan Posttest  Mengalami peningkatan setelah pengimplementasian pembelajaran PAIKEM pretest 41,66% posttest menjadi 75%	(Utami, 2022)
Teknik Evaluasi melalui aplikasi Kahoot  Memudahkan guru dalam mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dipelajari serta menarik dan menyenangkan	(Afiq Ma'ruf, 2022)

<p>Teknik Evaluasi melalui pembuatan Mind Mapping</p> <p>Memudahkan siswa untuk berpikir kritis dengan mencatat materi kreatif dan mempresentasikan secara akurat dan menyenangkan</p>	<p>(Sari &amp; Muliati, 2021)</p>
--	-----------------------------------

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa strategi PAIKEM pembelajaran PAI dalam beberapa penelitian menghasilkan efektivitas dalam pembelajaran. Selain itu metode PAIKEM ini sudah mengarah pada perkembangan zaman dengan menggunakan media yang menarik dalam penilaian akhir yang bertujuan untuk menghasilkan proses hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa tercapai dengan baik.

Evaluasi Strategi PAIKEM pembelajaran PAI bisa dilakukan dengan berbagai teknik evaluasi seperti menggunakan lembar penilaian yang biasa dilakukan oleh guru karena mudah dalam menggunakannya. Namun lembar penilaian yang kurang menarik menjadikan teknik evaluasi membosankan dan jenuh. Seiring perkembangan zaman banyak media-media yang menarik dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran seperti aplikasi kahoot sebagai alat evaluasi lebih seru, asik dan menyenangkan serta mudah untuk mengerti dan menguji pemahaman materi yang telah pelajari. Dalam penggunaan aplikasi kahoot ini memunculkan sikap kompetisi antar sesama. Aplikasi Kahoot termasuk alat evaluasi online yang termuat tes yang hasilnya siswa bisa lihat dari layar infocus dan hasil dari permainan aplikasi kahoot ini dapat tersimpan di library (Afiq Ma'ruf, 2022).

Teknik evaluasi strategi PAIKEM pembelajaran PAI melalui pembelajaran mind mapping (peta pikiran) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menggambarkan kesimpulan-kesimpulan yang masuk akal, mengembangkan kemampuan mensintesis dan mengintegrasikan informasi atau ide menjadi satu, serta mengembangkan kemampuan berfikir untuk melihat keseluruhan materi yang diajarkan (Sari & Muliati, 2021). Teknik ini juga mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan para siswa membuat kekreatifan yang muncul dalam imajinasi, dan menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna dan diingat.

Secara umum evaluasi strategi PAIKEM pembelajaran PAI memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan keberhasilan hasil belajar siswa. Kekurangannya keterbatasan waktu dalam pembelajaran, kurangnya sarana prasarana, kreativitas guru kurang maksimal, serta kurangnya motivasi siswa (Sari & Muliati, 2021).

### **Implikasi Strategi PAIKEM Pembelajaran PAI**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai implikasi atau dampak dari strategi PAIKEM pembelajaran PAI. Implikasi yang dijelaskan merupakan hasil dari beberapa penelitian yang

telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai Implikasi PAIKEM pembelajaran PAI di sekolah.

Tabel 2. Representasi artikel mengenai Implikasi PAIKEM dalam pembelajaran PAI

Implikasi dalam Pembelajaran	Penulis
Memberikan peningkatan prestasi dan motivasi belajar siswa	(Desiana et al., 2023)
Memberikan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga hasil belajar lebih maksimal	(Sy. Rohana, 2022)
Mempermudah guru dalam menyampaikan materi dengan media maupun metode yang beragam	(Islam, Muhammad Rasikhul, Yoga Surya Pramahdi, 2023)

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa implikasi PAIKEM pembelajaran PAI sudah berdampak dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan implikasi PAIKEM pembelajaran PAI memberikan banyak dampak banyak positif untuk peserta didik. Hasil penelitian mengenai dampak strategi PAIKEM pembelajaran PAI menunjukkan bahwa Strategi PAIKEM ini memberikan motivasi, ketertarikan, serta kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan demikian, strategi PAIKEM ini dapat menjadi metode yang dapat diimplementasikan oleh Guru PAI dalam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sehingga sampai ke tujuan pembelajaran yang telah direncanakan bisa tercapai dengan baik, serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan metode yang tidak monoton atau membosankan.

### Diskusi / مناقشتها

Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendekatan yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Berdasarkan data yang telah diinterpretasikan, dianalisis, dan diolah, berikut hasil terkait penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI yaitu:

- 1) Aktif: Pembelajaran yang mengutamakan peran aktif siswa, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan simulasi, membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar. Ini mengarah pada peningkatan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap materi PAI.

- 2) Inovatif dan Kreatif: Penggunaan media pembelajaran yang variatif, seperti video, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran digital, mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam belajar. Hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar siswa.
- 3) Efektif: Strategi yang digunakan terbukti efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. PAIKEM menekankan pada penggunaan waktu yang optimal dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memperoleh pemahaman yang maksimal dalam waktu yang relatif singkat.
- 4) Menyenangkan: Pembelajaran yang menyenangkan dapat mengurangi kejenuhan siswa. Dengan menggunakan metode yang menarik dan menghibur, seperti role playing atau studi kasus, siswa merasa lebih nyaman dan antusias dalam mengikuti pelajaran.

Penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat, memahami, dan mengaplikasikan materi PAI dengan lebih baik.

### **Kesimpulan/ الخلاصة**

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM merupakan pendekatan yang dianggap efektif, yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan karakteristik peserta didik yang dapat meningkatkan hasil belajar. PAIKEM dihadirkan di dunia pendidikan sebagai solusi, karena pembelajaran dengan model ini akan lebih memungkinkan guru maupun peserta didik untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga lebih memungkinkan guru dan peserta didik untuk sama-sama memunculkan jiwa kreativitasnya dalam kegiatan pembelajaran. Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) merupakan pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan strategi PAIKEM sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendalam dan bermakna. Pendekatan ini memfokuskan pada interaksi aktif antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan aplikasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek utama dari strategi PAIKEM adalah menciptakan lingkungan belajar yang aktif. Dalam pelajaran PAI, hal ini dapat diwujudkan dengan mengajak siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah. Selain itu, unsur inovatif dalam PAIKEM mendorong penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan berbagai sumber daya, seperti video pembelajaran, aplikasi islami, atau media sosial, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa, serta mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran yang biasanya dianggap monoton. Kreativitas juga menjadi salah satu pilar penting dalam strategi PAIKEM. Guru PAI diharapkan mampu merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya terstruktur dengan baik tetapi juga menyenangkan. Penggunaan metode permainan edukatif, bisa digunakan untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam, seperti toleransi, kejujuran, atau kesabaran. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berlatih mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari secara praktis.

Keefektifan dalam strategi PAIKEM tercermin dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur. Dalam pelajaran PAI, ini berarti bahwa siswa tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis tentang ajaran Islam tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Guru harus mampu menilai sejauh mana siswa dapat menginternalisasi ajaran Islam, baik dalam aspek ibadah, akhlak, maupun sosial.

Akhirnya, unsur menyenangkan dalam PAIKEM membantu menciptakan suasana belajar yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, bertanya, dan mencari pemahaman lebih dalam mengenai ajaran Islam. Hal ini sangat penting dalam pelajaran PAI, yang sering kali dianggap sebagai materi yang kaku atau sulit dipahami. Dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan bebas tekanan, guru dapat membantu siswa merasa lebih nyaman dan tertarik dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran PAI sangat berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Maka dalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran seorang guru hendaknya senantiasa memperhatikan karakteristik peserta didiknya. Pada dasarnya peserta didik akan merasa bosan, sehingga guru hendaknya mempunyai inovasi baru dalam setiap pembelajaran dan senantiasa mengembangkan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

### المصادر والمراجع/ Referensi

- Afiq Ma'ruf, A. (2022). *ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KAHOOT SEBAGAI DIGITAL GAME BASED LEARNING DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 PADANG*. 4(5), 1276–1287.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2238>
- Alawiyah, A., Sukron, J., & Firdaus, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Times Games Tournament untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.188>
- Desiana, D., Pahrudin, A., Sagala, R., & Rohmatika, R. V. (2023). Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem di SDN 3 Sumur Putri Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(7), 364–372. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.3155>
- Fallarina, E., Sidiq, N., Pendidikan, P., Islam, A., Tarbiyah, I., Keguruan, D., Kunci, K., Model, ., Paikem, P., & Belajar, P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Al-Qalam*, 24(1), 2023.  
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/al-qalam>
- Hanif, M. (2022). UPAYA GURU PAI DALAM MENIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN MODEL PAIKEM. *Jurnal Pendidikan Figur*, 8(06), 70–77.  
<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>
- Islam, Muhammad Rasikhul, Yoga Surya Pramahdi, Y. N. (2023). PENERAPAN PAIKEM MENGGUNAKAN MEDIA GAME INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI DI SMP KARTIKA IV-1 SURABAYA IMPLEMENTATION. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 186–211.  
<https://doi.org/10.51729/82155>
- Jais, A. (2019). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,

- KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM). *Sabilarryad*, IV(01), 113–123.  
[https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=PENERAPAN+STRATEGI+PEMBELAJARAN+AKTIF%2C+INOVATIF%2C+KREATIF%2C+EFEKTIF+DAN+MENYENANGKAN+\(PAIKEM\)+Ahmad](https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=PENERAPAN+STRATEGI+PEMBELAJARAN+AKTIF%2C+INOVATIF%2C+KREATIF%2C+EFEKTIF+DAN+MENYENANGKAN+(PAIKEM)+Ahmad)
- Jamaluddin, Murni, Y. L. (2021). Penerapan Paikem Dalam Mata Pelajaran Fiqih Pada Mtsn 5 Lhoong Aceh Besar. *Jurnal Al-Irsyad*, 1(1), 301–316.
- Nazib, F. M., Ainissyifa, H., & Munawaroh, N. (2023). *Prosiding The 3 nd Annual Conference on Islamic Religious Education Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas ( SMA )*. 3, 295–306.
- Rif, B. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Metode Reading Aloud Dan Quizizz Materi Sejarah Dakwah Rasulullah Saw Di Madinah. *Jurnal Pendidikann Islam*, 2(2).  
<https://dhabit.web.id/index.php/dhabit/article/view/48>
- Sari, S. P., & Muliati, I. (2021). Implementasi Model PAIKEM pada Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 53 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11216–11124.  
<https://doi.org/10.56114/edu.v1i1.210>
- Sy. Rohana. (2022). MODEL PEMBELAJARAN PAIKEM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 328–345. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i7.3155>
- Trimansyah1, R. (2022). Penerapan Model Paikem pada Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN 61 Karara Kota Bima. *Http://E-Journal.Iainpekalongan.Ac.Id/Index.Php/Ijeee*, 2, 72–81.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.28918/ijeee.v2i2.6276>
- Utami, W. (2022). Penerapan Pembelajaran Paikem Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 73 Kaur. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(9), 139–146.  
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Zulhamsyah. (2024). *Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami (PAIKEMI) Pada Pembelajaran PAI*. 2(1), 158–163.